Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 22954-22962

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Emas yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2024

Syafa Tasya Kamila[1], Maf'ula Nur Hidayah[2]
[1,2] Program Studi S1 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia
Corresponding Author: Syafa Tasya Kamila, Maf'ula Nur Hidayah, e-mail: syafa.tasya.kamila-2023@fe.um-surabaya.ac.id, mafula.nurhidayah-2023@fe.um-surabaya.ac.id

Published: April, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2024. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, khususnya pada sektor pertambangan. Selain itu, penelitian yang secara khusus berfokus pada perusahaan pertambangan emas masih terbatas, sehingga terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software STATA 15, dan berdasarkan hasil pemilihan model, Common Effect Model (CEM) merupakan model yang paling tepat digunakan. Hasil uji asumsi klasik mengonfirmasi bahwa data terdistribusi normal (Prob > chi2 > 0.05), tidak terdapat indikasi multikolinearitas (VIF < 10), serta bebas dari masalah heteroskedastisitas (Prob > F = 0.3689). Hasil uji F menunjukkan nilai Prob > F sebesar 0.4671, yang mengindikasikan bahwa CR, NPM, dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CR (p-value 0.233), NPM (p-value 0.142), dan DER (p-value 0.967) masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.0855, yang berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 8,55%, sementara sisanya sebesar 91,45% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian

Kata Kunci: ***Current Ratio*** **(CR),** ***Net Profit Margin*** **(NPM),** ***Debt to Equity Ratio*** **(DER), Harga Saham, Pertambangan**

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices of gold mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2017–2024. Previous studies have shown inconsistent results regarding the effect of financial ratios on stock prices, particularly in the mining sector. In addition, empirical studies focusing specifically on gold mining companies remain limited, creating a research gap that requires further investigation. This study employs a quantitative approach with an associative research design using secondary data obtained from company annual reports. The data were analyzed using panel data regression with the STATA 15 software. Based on model selection tests, the Common Effect Model (CEM) was found to be the most appropriate model. The results of the classical assumption tests confirmed that the data were normally distributed (Prob > chi2 > 0.05), there was no indication of multicollinearity (VIF < 10), and the data were free from heteroscedasticity (Prob > F = 0.3689). The F-test results showed a Prob > F value of 0.4671, indicating that CR, NPM, and DER simultaneously do not have a significant effect on Stock Price. Partially, the t-test results show that the variables CR (p-value 0.233), NPM (p-value 0.142), and DER (p-value 0.967) each have significance values greater than 0.05, so they do not significantly affect the Stock Price. The results of the coefficient of determination test (R^2) show a value of 0.0855, which means that the independent variables can only explain 8.55% of the variation in stock prices, while the remaining 91.45% is influenced by other factors.

Keywords: *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt-to-Equity Ratio (DER), Stock Price, Mining.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya melalui peningkatan kinerja, khususnya kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi perusahaan, baik dari sisi likuiditas, profitabilitas, maupun solvabilitas. Laporan keuangan juga memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, arus kas, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (SOPARI, 2013)

Laba merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus mampu mengelola aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Kondisi keuangan perusahaan yang tercermin melalui rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi salah satu alat yang penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan**.** (Amalina & Sabeni, 2014).

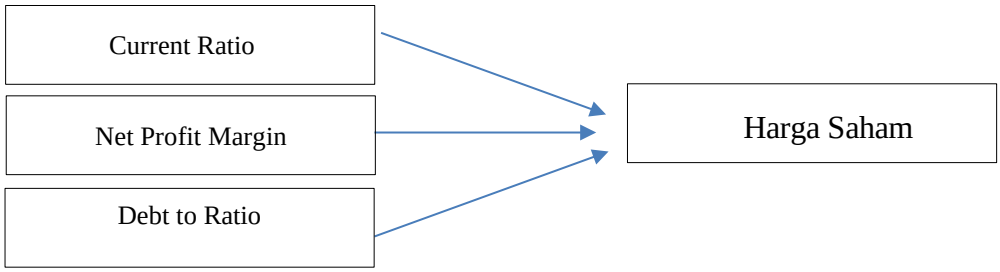
Keuntungan menjadi salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi. Dalam konteks pasar modal, keuntungan tersebut umumnya tercermin dari return saham yang diperoleh. Return saham merupakan hasil yang diterima investor dari investasinya, baik berupa selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya maupun dari pembagian dividen oleh perusahaan. Semakin besar return yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula minat investor terhadap saham tersebut.

Dalam konteks pasar modal, kinerja keuangan perusahaan memiliki kaitan erat dengan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik karena dianggap mampu memberikan return yang optimal. Return saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasinya, baik berupa capital gain maupun dividen. Semakin tinggi return yang diharapkan, maka semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Gulo & Januardin, 2021).

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan nilai perusahaan di pasar. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal, serta berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal dapat berupa kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan faktor eksternal dapat berupa kondisi ekonomi makro dan fluktuasi harga komoditas. (Santy et al., 2020)

Pada sektor pertambangan emas, pergerakan harga saham memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan pertambangan emas sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas dunia yang cenderung berubah-ubah mengikuti kondisi ekonomi global. Ketika harga emas meningkat, nilai perusahaan dan minat investor cenderung ikut meningkat, namun kondisi tersebut tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan. Sebaliknya, ketika harga emas menurun, harga saham perusahaan juga dapat mengalami tekanan meskipun kinerja keuangan relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi harga saham dengan realitas yang terjadi pada perusahaan pertambangan emas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Ada penelitian yang menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan, namun ada pula yang menunjukkan tidak adanya pengaruh. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada perusahaan pertambangan emas



HIPOTESIS

H1: Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Diduga *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan emas di BEI periode 2017-2024. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin tinggi kepercayaan investor yang berdampak pada kenaikan harga saham.

H2: Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Diduga *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan emas di BEI periode 2017-2024. Tingginya efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dianggap sebagai sinyal positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan.

H3: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan emas di BEI periode 2017-2024. Struktur permodalan yang tercermin dari Tingkat hutang perusahaan mempengaruhi persepsi risiko investor terhadap nilai saham perusahaan.

H4: *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di BEI periode 2017-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2024.

Data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam mata uang yang berbeda, yaitu Rupiah dan Dollar Amerika Serikat (USD). Untuk menjaga konsistensi dan keterbandingan data, seluruh data keuangan dikonversi ke dalam satuan Dollar Amerika Serikat (USD). Proses konversi dilakukan menggunakan kurs penutupan (closing rate) pada akhir tahun yang diperoleh dari sumber resmi, seperti Bank Indonesia, sesuai dengan periode penelitian 2017–2024. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias pengukuran dalam analisis data panel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas
3. Perusahaan yang diamati selama periode 2017 - 2024
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap
5. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 4 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan bantuan software STATA 15. Model yang digunakan dipilih melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional digunakan untuk memberi penjelasan lebih detail terhadap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

1. Variabel Independen

   a) Current Ratio

   Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak memiliki kemampuan signifikan dalam memprediksi laba, namun memiliki hubungan positif terhadap perubahan laba. Rumus untuk menghitung Current

$$\text{CR} = \frac{Aset\ lancar}{Total\ Aset\ lancar}$$

   Ratio adalah sebagai berikut.

   b) Net Profit Margin

   Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.(Putri Diana Lase et al., 2022)

$$\text{NPM} = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

   c) Debt to Ratio

   Debt equity ratio (DER) merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yaitu solvabilitas. Rasio solvabilitas yakni digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya ketika perusahaan mengalami likuidasi (pembubaran) yang terjadi pada suatu perusahaan. (Arzaqul Akbar, n.d.) Menurut (Hery, 2016) menyatakan bahwa debt equity ratio adalah salah satu rasio keuangan untuk menghitung besarnya utang yang dimiliki perusahaan terhadap modal perusahaan. DER digunakan sebagai cara untuk menghitung jumlah modal yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal yang dimiliki oleh owner sebuah perusahaan

$$\text{DER} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

2. Variabel Dependen

   Harga Saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar sebagai akibat dari interaksi antara permintaan dan penawaran saham, serta mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut (Hartono, 2017), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar.

   Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan closing price (harga penutupan) pada akhir periode tahunan masing-masing perusahaan selama periode 2017–2024. Data harga saham dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) dan diperoleh dari laporan pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) atau sumber data sekunder terkait.

Untuk keperluan analisis, data harga saham ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Transformasi ini dilakukan untuk mengurangi heteroskedastisitas dan menstabilkan varians data sehingga hasil estimasi menjadi lebih baik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Ln(HG) pada perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024.

1. Identifikasi data yang terimport dalam program Stata dan diperoleh hasil strongly balanced seperti tampak dalam tabel berikut:

```
tsset Prsh Tahun
     panel variable:  Prsh (strongly balanced)
      time variable:  Tahun, 2017 to 2024
              delta:  1 unit
```

1. Melakukan estimasi model regresi data panel: Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model (terlampir)
2. Pemilihan model terbaik dengan membandingkan 3 tes / uji (Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

```
. testparm i.Prsh

 ( 1)  2.Prsh = 0
 ( 2)  3.Prsh = 0
 ( 3)  4.Prsh = 0

       F(  3,    25) =    1.64
            Prob > F =    0.2048
```

(Hasil Uji Chow)

```
Test:  Ho:  difference in coefficients not systematic

             chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
                     =       19.25
           Prob>chi2 =      0.0002
           (V_b-V_B is not positive definite)
```

(Hasil Uji Hausman)

```
. xttest0

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

        HG[Prsh,t] = Xb + u[Prsh] + e[Prsh,t]

        Estimated results:
                         |       Var     sd = sqrt(Var)
                ---------+-----------------------------
                      HG |    .8200217        .9055505
                       e |    .7767843        .8813537
                       u |          0              0

        Test:   Var(u) = 0
                             chibar2(01) =      0.00
                          Prob > chibar2 =    1.0000
```

(Hasil Uji Lagrange Multiplier)

- Chow Test digunakan untuk membandingakan CEM dan FEM dan diperoleh hasil Prob > F = 0.2048, sehingga Ho diterima dan H1 ditolak yang artinya Common Effect Model lebih diterima pada uji ini
- Hausman Test digunakan untuk membandingkan FEM dan REM dan diperoleh hasil Prob > chi2
  = 0.0002, sehingga Ho ditolak dan model yang dipilih Fixed Effect Model (FEM).
- Lagrange Multiplier Test digunakan untuk membandingakan CEM dan REM dan diperoleh hasil Prob > chibar2 = 1,0000 sehingga Ho yang menyatakan Common Effect Model diterima

Berdasarkan hasil uji Chow dan Lagrange Multiplier (LM), model yang paling sesuai adalah Common Effect Model (CEM). Meskipun uji Hausman menunjukkan Fixed Effect Model

(FEM), namun karena dua dari tiga pengujian (Chow dan LM) lebih mendukung penggunaan CEM, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

3. Uji Asumsi Klasik

Pada data panel, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Skewness/Kurtosis tests for Normality

Variable	Obs	Pr(Skewness)	Pr(Kurtosis)	joint adj chi2(2)	joint Prob>chi2
HG	32	0.4410	0.1052	3.52	0.1724
CR	32	0.0395	0.3653	4.98	0.0828
NPM	32	0.0194	0.9367	5.29	0.0711
DER	32	0.3019	0.4361	1.80	0.4064

(Uji Normalitas)

. vif

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.42	0.702289
NPM	1.37	0.728934
DER	1.13	0.888460
Mean VIF	1.31	

(Uji Multikolenialitas)

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	8.35	9	0.4992
Skewness	3.84	3	0.2793
Kurtosis	1.88	1	0.1703
Total	14.07	13	0.3689

(Uji Heteroskedastisitas)

- Uji normalitas data yang digunakan adalah skewness and kurtosis tests dan diperoleh hasil bahwasanya

  Ln HG = 0.1724 , CR = 0.0828, NPM = 0.0711, dan DER = 0.4064

  Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Prob > chi² sebesar 0.5248 (> 0.05), sehingga data terdistribusi normal
- Uji multikolinearitas, dengan nilai VIF setiap variabel < 10 atau dengan nilai tolerance > 0.1, disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikoleniaritas dalam model yang diambil.
- Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji white dan diperoleh hasil Prob > F = 0.3689 yang artinya tidak ada indikasi heteroskedastisitas atau varian variabel dalam model regresi adalah sama

2. Uji Hipotesis

. reg HG CR NPM DER

Source	SS	df	MS		
Model	2.17296358	3	.724321193	Number of obs	= 32
Residual	23.2477083	28	.830275296	F(3, 28)	= 0.87
				Prob > F	= 0.4671
Total	25.4206719	31	.820021673	R-squared	= 0.0855
				Adj R-squared	= -0.0125
				Root MSE	= .91119

HG	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
CR	-.3765399	.3085798	-1.22	0.233	-1.008637	.2555571
NPM	.0957048	.0633836	1.51	0.142	-.0341307	.2255402
DER	-.0115788	.2761643	-0.04	0.967	-.5772757	.5541181
_cons	2.98906	.6758998	4.42	0.000	1.604542	4.373577

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, dapat ditarik beberapa informasi terkait pengaruh CR, NPM dan DER terhadap Ln(HG) adalah sebagai berikut:

- hasil uji F yaitu Prob > F = 0.4671 menunjukkan bahwa CR, NPM dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap Ln(HG).
- Hasil uji t dapat dilihat dari nilai P > |t|, dimana:
  - Variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.233, sehingga tidak berpengaruh terhadap Ln(HG).
  - Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0.142, sehingga tidak berpengaruh terhadap Ln(HG).
  - Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0.967, sehingga tidak berpengaruh terhadap Ln(HG).

  Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial seluruh variabel independen (CR, NPM, dan DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ln(HG).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji estimasi model, diperoleh Kesimpulan bahwasannya Common Effect Model merupakan pilihan terbaik dalam penelitian ini. Pengujian stata 15 melalui pendekatan Common Effect Model dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwasannya:

- Uji F

  Hasil uji F menunjukkan Prob > F sebesar 0.4671 (> 0.05) mengindikasikan bahwasanya CR, NPM dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ln(HG). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen tidak terbukti kebenarannya.

- Uji t

  Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi (P>|t|) lebih besar dari 0.05, yaitu:

  CR sebesar 0.233, NPM sebesar 0.142, dan DER sebesar 0.967

  Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial seluruh variabel independen (CR, NPM, dan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Ln(HG). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen tidak terbukti kebenarannya.

```
reg HG CR NPM DER
```

Source	SS	df	MS		
				Number of obs	= 32
				F(3, 28)	= 0.87
Model	2.17296358	3	.724321193	Prob > F	= 0.4671
Residual	23.2477083	28	.830275296	R-squared	= 0.0855
				Adj R-squared	= -0.0125
Total	25.4206719	31	.820021673	Root MSE	= .91119

HG	Coef.	Std. Err.	t	P>|t|	[95% Conf.	Interval]
CR	-.3765399	.3085798	-1.22	0.233	-1.008637	.2555571
NPM	.0957048	.0633836	1.51	0.142	-.0341307	.2255402
DER	-.0115788	.2761643	-0.04	0.967	-.5772757	.5541181
_cons	2.98906	.6758998	4.42	0.000	1.604542	4.373577

- R squared

  Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.0855, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen (CR, NPM, dan DER) dalam menjelaskan variabel dependen Ln(HG) hanya sebesar 8.55%, sedangkan sisanya sebesar 91.45% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

  Faktor-faktor tersebut antara lain:

  - harga emas dunia
  - kondisi ekonomi makro
  - inflasi dan suku bunga
  - sentimen pasar dan kebijakan global

  Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada sektor pertambangan emas, faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan rasio keuangan dalam menentukan harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel CR, NPM dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan emas.
2. Secara parsial, Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di BEI periode 2017– 2024.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0855 menunjukkan bahwa variabel CR, NPM, dan DER hanya mampu menjelaskan sebesar 8,55% variasi harga saham, sedangkan sisanya sebesar 91,45% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, harga komoditas global, dan sentimen pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada perusahaan - perusahaan tambang emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui laporan keuangan yang di publikasikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga, dosen, dan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini, atas bantuan dan bimbingan serta masukan yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terakhir, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalina, N., & Sabeni, A. (2014). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA : (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2011). In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 3, Number 1). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingISSN:

Arzaqul Akbar, M. (n.d.). *PENGARUH NPM, DER, DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Gulo, D., & Januardin. (2021). *manken,+14.+Dorifati+Gulo+UPI+MEDAN*.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas (11)). BPFE Yogyakarta.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo.

Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. *1*(2), 254–260. https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37

Santy, S., Purba, N. I. Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(3), 1013. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1037

SOPARI, A. (2013). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY*.